**PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** **PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019- 2023**

**M. Roffy Ramadhan1, Meihendri2**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

E-mail : [ramadhanroffy9@gmail.com](mailto:ramadhanroffy9@gmail.com), [meihendri@bunghatta.ac.id](mailto:meihendri@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *leverage*, *likuiditas*, *profitabilitas*, keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, diantaranya adalah laporan keuangan dan laporan tahunan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah 17 perusahaan sektor property dan real estate dengan total sampel sebanyak 85 sampel. Analisis data dilakukan dengan *SmasrtPLS* versi 3. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *leverage*, *likuiditas*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Nilai Perusahaan, *Leverage*, *Likuiditas*, *Profitabilitas*, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah agar dapat mencapai peningkatan nilai perusahaan, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat tergantung dari harga saham perusahaan dan bagaimana manajemen perusahaan mengelolala dana internal dan eksternal untuk menjalankan operasional perusahaan [1].

Menurut [2] Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, dan harga saham biasanya terkait dengan nilai perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi biasanya mencerminkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaann secara komprehensif,nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan [3]

**METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. jumlah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI adalah sebanyak 92 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan propert dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk kuantitatif. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan tahunan, laporan keuangan perusahaan pada sektor perusaaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 (www.idx.co.id) dan website-website perusahaan.

Adapun metode analisis data yang digunakan antara lain, analisis deskriptif, uji asumsi klasik dengan 5 uji yakni uji Measurement (Other Model), uji Structural Model) dan untuk uji hipotesis menggunakan uji t dan uji R2 dengan bantuan aplikasi *Smart PLS* Versi 3.0

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Hubungan Langsung** | ***Original Sample* (O)** | ***P-values*** | **Hasil** |
| LV→NP | 0,049 | 0,739 | H1 : ditolak |
| LK→NP | -0,112 | 0,403 | H2 : ditolak |
| PR→NP | 0,139 | 0,319 | H3 : ditolak |
| KP→NP | 0,392 | 0,001 | H4 : diterima |
| UP→NP | -0,101 | 0,297 | H5 : ditolak |

Berdasarkan Tabel 1 hasil pengolahan data yang telah dilakukan terlihat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai *original sample* sebesar 0,049 yang dapat diartikan bahwa pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan mempunyai arah yang positif. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan memiliki *P-value* 0,739 yang mengindikasikan bahwa hipotesis 1 ditolak.

Semakin banyak jumlah utang maka akan mengakibatkan beban utang yang ditanggung semakin meningkat, sehingga hal tersebut akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan semakin sedikit bahkan bisa menambah risiko finansial

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan mempunyai arah yang negating selain itu pengaruh likuiditas terhdap nilai perusahaan memiliki *P-values 0,403* mengidentifikasi bahwa hipotisis 2 ditolak likuiditas tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka dari itu perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak likuid

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,139 yang dapat diartikan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki *p-value* 0,319 yang mengidentifikasi bahwa hipotesis 3 ditolak. Hal tersebut dikarenakan perusahaan menggunakan kelebihan dana untuk proyek-proyek yang kurang menguntungkan atau tidak sesuai dengan strategi jangka panjang, ini dapat menurunkan nilai perusahaan

Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan memiliki *original sampel* sebesar 0,392 yang dapat diartikan bahwa keputusan investasi terhadap nilai perusahaan mempunyai arah yang positif selain itu pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan memiliki *P-value* 0,001 yang di artikan bahwa hipotesisi 4 diterima

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki *original sampel* sebesar -0,101 yang dapat di artikan bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mempunyai arah yang negatif.selain itu pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki *P- value* yang mengidentifikasi bahwa hipotesis 5 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaan itu akan tinggi, hal sebut di karenakan perusahaan yang besar belum berani untuk melakukan investasi yang baru sebelum melunasi kewajiban – kewajibannya

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukan bahwa rasio leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah atau memperluas cakupan objek penelitian dan sektor lainnya sehingga hasilnya lebih jelas
2. Penelitian selanjutnya di harapkan menambah variabel yang berbeda dari penelitian

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] L. W. Setiawati and M. Lim, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015,” *Jurnal Akuntansi*, vol. 12, no. 1, pp. 29–57, 2018.

[2] L. Rajagukguk, V. Ariesta, and Y. Pakpahan, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, vol. 3, no. 1, pp. 77–90, 2019.

[3] K. T. Anggita and Andayani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 11, no. 3, 2022.